

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ukhuwah

Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ukhuwah merupakan koperasi simpan pinjam di bawah naungan Yayasan Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah yang dibentuk untuk membangun kesejahteraan seluruh guru dan karyawan yang tergabung dalam Yayasan. Dengan layanan yang berbasis syariah, yayasan berharap KJKS Ukhuwah bisa menjadi sarana penyedia solusi layanan keuangan yang bebas dari praktek ribawi bagi seluruh guru dan karyawan.

Yayasan berharap seluruh karyawan di Ukhuwah menjadi sejahtera dengan adanya layanan jasa keuangan berupa simpan pinjam yang nantinya bisa menjadi solusi keuangan saat dibutuhkan tanpa harus menunggu gaji bulanan. Diawali dengan cikal bakal toko kecil yang dinilai memiliki potensi oleh pihak yayasan maka atas kuasa rapat pembentukan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah yang diselenggarakan pada hari sabtu tanggal empat Bulan November tahun Dua ribu enam (2006) ditunjuk oleh pendiri dan sekaligus untuk pertama kalinya sebagai pengurus Koperasi Jasa

Keuangan Syariah Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : BejoRiyanto S.PdI Skretaris : Jamilah S.Ag

Bendahara I : Muhammad Ariyadi S.E

Bendahara II :Dewi Sartika S.Pdi

Kuasa pendiri menyatakan mendirikan koperasi serta menandatangani Anggaran Dasar oleh 26 orang sebagai pendiri hadir dalam rapat pembentukan koperasi yang diselenggarakan pada hari Sabtu Tanggal empat Bulan November tahun Dua ribu enam (2006). Seiring berjalannya waktu yayasan ukhuwah kini memiliki lebih dari 400 orang karyawan termasuk anggota koperasi dan para staff lainnya .

Bertempat di Jalan Bumi Handayani Dua Belas XII) A Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

2. Visi dan Misi KJKS SIT Ukhuwah Banjarmasin.

Visi : Menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah yang UNGGUL dan TERPERCAYA

Misi :

- a. Membudayakan transaksi ekonomi sesuai syariah.

- b. Menjunjung tinggi akhlakul karimah dalam mengelola amanah umat.
- c. Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota.
- d. Menjadi KJKS yang tumbuh dan berkembang secara sehat untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

3. (Produk Simpanan yang dijalankan oleh KJKS Ukhuwah saat ini adalah :

a. Simpanan Pokok dan Wajib (SimPoWa)

Simpanan pokok : Merupakan simpanan yang pertama kali dibayarkan oleh anggota koperasi saat bergabung menjadi anggota. Simpanan ini hanya dibayarkan sekali saja. Simpanan pokok ini sebesar Rp.500.000 dengan sistem pembayaran di potong langsung dari gaji bulanan anggota.

Simpanan wajib : Merupakan simpanan bersifat wajib, yang harus dibayarkan semua anggota setiap bulan. Simpanan wajib ini sebesar Rp.50.000 dengan sistem pembayaran di potong langsung dari gaji bulanan anggota.

2. Tabungan Masyarakat Syariah (TaMaSy)

Tabungan Masyarakat Syariah Merupakan tabungan dari KJKS SIT Ukhuwah yang dipersembahkan kepada Nasabah yang menginginkan kemudahan dalam menabung. Tabungan ini pada dasarnya menggunakan

prinsip titipan, sehingga nasabah sewaktu- waktu dapat mengambil saldo tabungannya.

3. Simpanan Pendidikan (SIDIK)

Merupakan jenis simpanan terencana untuk biaya pendidikan. Simpanan tidak dapat diambil kecuali program berakhir. Pada akhir periode program, akan mendapatkan parcel berupa alat-alat sekolah.

4. Simpanan Qurban (SIAP QURBAN)

Simpanan Qurban & Aqiqah adalah Simpanan yang alokasi dananya dipersiapkan untuk pembelian hewan qurban atau aqiqah bagi anggota yang ingin melaksanakan ibadah qurban dan aqiqah. Produk ini lumayan banyak diminati oleh beberapa anggota, dalam rentang waktu 1 tahun, kurang lebih ada sekitar 15/20 orang yang melaksanakan qurban ini.

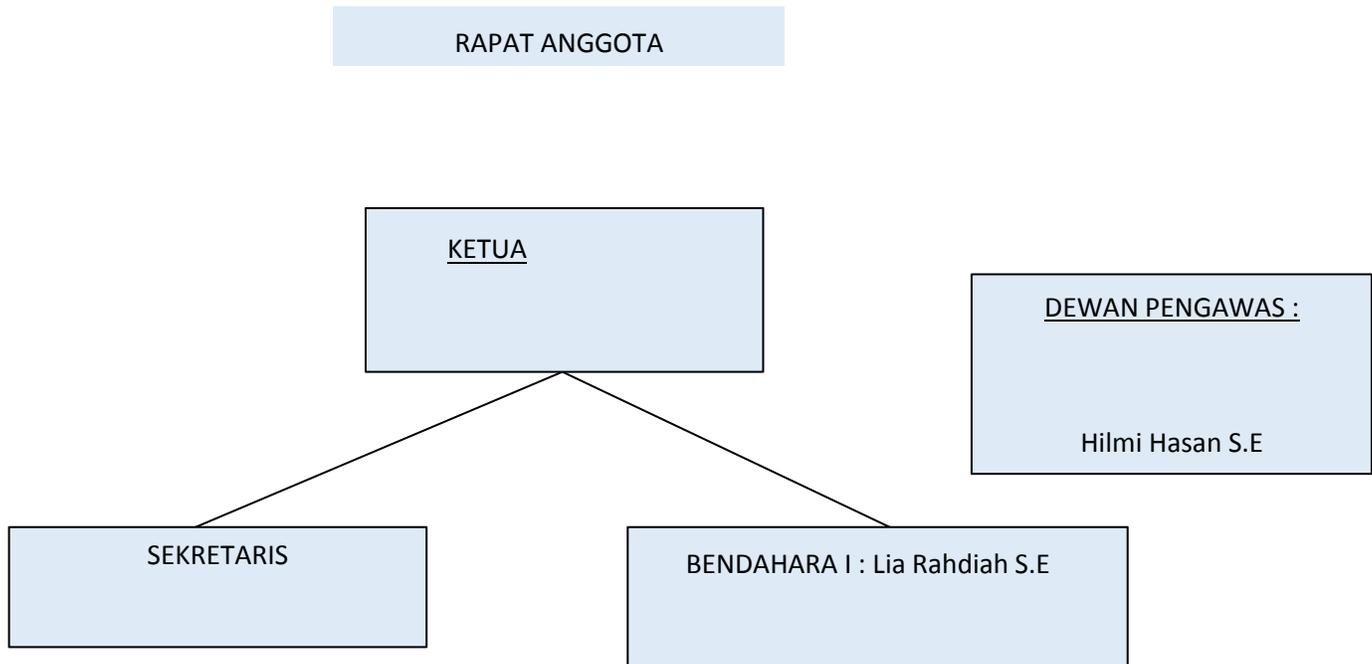
5. Simpanan Umrah (SIPA UMRAH)

Merupakan jenis simpanan untuk mempersiapkan biaya ibadah umroh. Simpanan tidak dapat diambil kecuali untuk keperluan ibadah umroh.

6. Simpanan Menikah (SIAP NIKAH)

Simpanan Diperlakukan sebagai deposito yang akan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pinjaman.

4. Struktur Organisasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ukhuwah



a. Produk dan Jasa Layanan yang diminati oleh anggota

Produk yang diminati oleh anggota adalah produk pembiayaan yaitu pembiayaan *murabahah*, dimana anggota meminta koperasi untuk membelikan barang yang harganya di luar batas kemampuan keuangannya dengan pembayaran yang boleh dicicil sesuai kesepakatan. Pada KJKS Ukhuwah pembiayaan *murabahah* yang paling sering dilakukan anggota adalah seperti pembelian kulkas,

Laptop, Handphone, Elektronik, Perabotan Rumah Tangga, Dan lain-lain yang bersifat elektronik.

b. Cara menjadi anggota KJKS SIT Ukhuwah

Adapun menjadi anggota koperasi apabila anggota telah memasuki yayasan ukhuwah dan menjadi pegawai tetap maka secara otomatis menjadi anggota koperasi dengan cara mengisi formulir pendaftaran, membayar setoran simpanan pokok sebesar Rp.500.000 dan simpanan wajib sebesar Rp. 50.000 simpanan wajib selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi tidak dapat diambil, akan tetapi apabila anggota mengundurkan diri dari yayasan ukhuwah atau *resign* maka simpanan wajib akan dikembalikan kepada yang bersangkutan.

B. Tabel perbandingan jumlah simpanan pada produk Dan besar jumlah simpanan wajib pada KJKS SIT Ukhuwah Banjarmasin

KJKS SIT UKHUWAH BANJARMASIN

Neraca

Per 31/12/19

| Aset | | Kewajiban dan Ekuitas | |
|----------------------------------|--------------------|------------------------------------|--------------------|
| Aset Lancar | | Kewajiban jangka pendek | |
| Kas dan setara kas | 387,536,382 | Tabungan wadiah | 131,835,297 |
| Bank Syariah / KSPPS lainnya | 0 | Simpanan Mudharabah | 0 |
| Surat berharga | 0 | Bagi Hasil belum dibagikan | 0 |
| | 387,536,382 | Kewajiban jangka pendek lainnya | 0 |
| Piutang | | Hutang Pajak | 1,300,000 |
| Murabahah | 310,859,735 | Jumlah Kewajiban jk.pendek | 133,135,297 |
| Ijarah | 0 | Kewajiban jangka panjang | |
| Salam | 0 | Simpanan mudaharabah berjangka | 0 |
| Istishna | 0 | Pembiayaan yang diterima | 0 |
| (Pendapatan margin yang tangguh) | 56,014,962 | Modal penyertaan | 0 |
| Pembiayaan yang diberikan | | Kewajiban lainnya | 1,200,000 |
| Mudharabah | 0 | Jumlah Kewajiban jk.panjang | 1,200,000 |
| Musyarakah | 0 | Titipan ZISWAF | 0 |
| (PPAP) | 0 | Jumlah Kewajiban | 134,335,297 |
| Persediaan / Aset Murabahah | 0 | Antar Kantor Pasiva | 0 |
| Aset Ijarah | 0 | Simpanan Dana Sektor Real | 0 |
| Aset Istishna dalam penyelesaian | 0 | Simpanan Dana Unit Toko | 0 |
| Qardh | 0 | Simpanan Dana Unit Finance | 0 |
| Piutang Lain | 0 | Cadangan Dana MQ | 0 |
| Uang muka & biaya dibayar dimuka | 7,554,000 | | |
| Jumlah Aset Lancar | 649,935,155 | | |
| Aset Tidak Lancar | | Ekuitas | |
| Penyertaan pada entitas lain | 0 | Simpanan Pokok | 171,000,000 |
| Properti Investasi | 45,265,000 | Simpanan Wajib | 393,695,000 |
| Akumulasi Penyusutan Properti (| 0 | Simpanan Pokok Khusus | 0 |
| Investasi | 0 | Cadangan Modal | 0 |
| Aset Tetap | | Modal lainnya | 0 |
| Tanah | 0 | Hibah | 0 |
| Bangunan | 0 | SHU bulan berjalan | 0 |
| Kendaraan | 0 | SHU | 24,419,858 |
| Inventaris | 28,250,000 | Jumlah Modal | 589,114,858 |
| Akumulasi Penyusutan (| 0 | | |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 73,515,000 | | |
| Antar Kantor Aktiva | 0 | | |
| Penyaluran dana Sektor Real | 0 | | |
| Penyaluran dana Unit Toko | 0 | | |
| Penyaluran dana Unit Finance | 0 | | |
| Jumlah Aktiva | 723,450,155 | Jumlah Pasiva | 723,450,155 |

C. Strategi Koperasi Syariah SIT Ukhuwah dalam Mensejahterakan Anggota

KJKS Ukhuwah dari tahun ke tahun berusaha melakukan perubahan secara perlahan-lahan dalam rangka memperbaiki perekonomian nasional yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota pada khususnya. Semakin maju zaman dan kompleksnya kebutuhan menjadi tantangan tersendiri bagi koperasi. Dengan melihat kondisi tersebut, maka koperasi Ukhuwah dari tahun ke tahun berusaha untuk mengembangkan usahanya. Seperti halnya usaha-usaha lain yang mengalami naik turun. Koperasi Ukhuwah dalam menjalankan kegiatan usaha menemukan berbagai macam tantangan. Adapun Strategi strategi tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Mengubah bentuk koperasi menjadi Koperasi Konsumen.

Meskipun secara umum pengelompokan Koperasi di Indonesia telah diatur dalam undang-undang namun kenyataannya secara praktik cukup beranekaragam realitas ini menunjukkan bahwa koperasi mempunyai sifat fleksibel terhadap dinamika kebutuhan ekonomi masyarakat bahkan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan tersebut koperasi membuka ruang bagi berlakunya konsep transaksi ekonomi atau bisnis yang secara hakiki mengedepankan nilai-nilai keadilan untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Koperasi didirikan seiring dengan aneka jenis usaha yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat maksud orang mendirikan koperasi pada hakekatnya adalah bertujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan anggota karenanya untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu upaya. Bagaimana memenuhi kebutuhannya secara mudah sesuai dengan bentuk koperasi yang didirikan secara umum pendirian badan usaha koperasi dapat diwujudkan melalui berbagai macam bentuk salah satunya ialah Koperasi konsumsi.

Koperasi Konsumsi yaitu koperasi yang khusus menyediakan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya sesuai dengan bentuknya. Tujuan koperasi ini adalah agar anggota-anggotanya mampu membeli barang kebutuhan yang berkualitas meskipun dengan harga yang terjangkau karena itu dalam rangka menyediakan barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Membeli barang konsumsi keperluan sehari-hari dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota.

Untuk memenuhi kebutuhan anggotanya koperasi harus membeli barang-barang konsumsi dengan jumlah besar dalam dunia perdagangan pembelian dengan jumlah yang besar sekaligus biasanya akan mendapatkan potongan harga atau diskon hingga menjadi murah terlebih lagi jika sistem pembayarannya dilakukan secara tunai atau cash modal pembelian ini biasanya berlaku untuk barang konsumsi yang dapat bertahan lama.

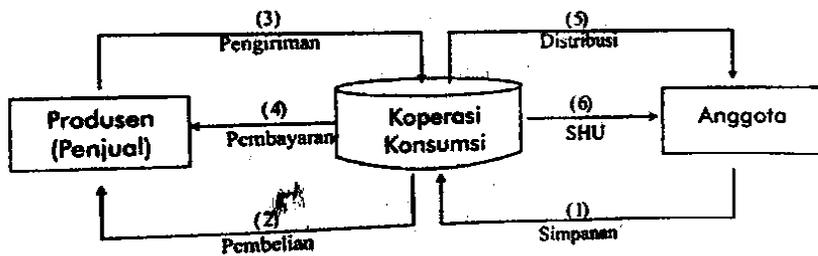
Menyalurkan barang konsumsi kepada para anggota dengan harga yang terjangkau Koperasi konsumsi hanya menyalurkan barang-barang kebutuhan yang dirasa

benar-benar Memberikan manfaat pembelian barang-barang konsumsi yang disediakan oleh koperasi tidak bersifat fakta and melainkan berdasarkan atas kesadaran anggota sebab bagaimanapun tingkat kebutuhan masing-masing anggota terhadap barang konsumsi tidaklah sama karena itu untuk menghindari terjadinya kerugian koperasi dapat menyalurkan barang konsumsi sesuai dengan apa yang dipertahankan oleh para anggotanya.

2. Berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota.

Dalam pengadaan barang barang konsumsi tidak selamanya harus menggantungkan kepada pihak lain untuk mewujudkan pemikiran tersebut koperasi dapat memelopori terbentuknya usaha lainnya yang mampu memproduksi sendiri barang barang kebutuhan bahkan apabila usaha tersebut dapat berjalan dengan baik tentu tidak hanya memberikan keuntungan bagi koperasi melainkan juga manfaat kepada masyarakat pada umumnya.

Skema: Koperasi Konsumsi



Rencana KJKS SIT Ukhuwah kedepannya ialah mengubah KJKS SIT Ukhuwah ke Koperasi Ukhuwah Cipta Madani yang berbentuk koperasi konsumen, pada dasarnya koperasi Ukhuwah Cipta Madani ialah koperasi Konvensional , tetapi dalam pelaksanaan dan kegiatannya tetap menjalankan dan menganut konsep Syariah. Adapun sasaran kegiatan usaha Koperasi Cipta Madani kedepannya akan terfokus pada bidang Perdagangan dan Jasa . pada bidang perdagangan misalnya, Koperasi Cipta Madani akan membuka toko ATK dan Peralatan Kantor . Agar para anggota yang membutuhkan ATK dan Peralatan kantor bisa menggunakan Koperasi sebagai pelengkap kebutuhannya. Manfaat dari perubahan bentuk koperasi inipun agar lebih banyak bidang usaha yang bisa dikembangkan koperasi, karena pada dasarnya jika koperasi tetap pada bentuk koperasi simpan pinjam tidak bisa membuka bidang usaha lain selain simpan pinjam tersebut.

3. Meningkatkan kemampuan personal petugas dan meningkatkan mutu

pelayanan kepada nasabah melalui training dan pelatihan.

Pelatihan pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) kepada petugas koperasi ukhuwah sebagai usaha belajar untuk memecahkan masalah persoalan/permasalahan yang menjadi penghambat anggota dalam pengembangan itu sendiri.

Pendidikan pelatihan petugas koperasi merupakan hal penting dalam pengembangan koperasi karena keberhasilan dan kegagalan koperasi banyak tergantung pada pengetahuan dan partisipasi anggota, agar partisipasi memberikan dampak positif, maka keterlibatan anggota maupun pengurus dalam pelatihan harus diwujudkan. Tujuan diadakannya pelatihan bagi anggota koperasi, yaitu:

- a. Memberikan pemahaman kepada anggota tentang konsep, prinsip, metode dan praktek serta pelaksanaan usaha koperasi.
- b. Mengubah dan menumbuhkan kepercayaan anggota dalam pengambilan keputusan koperasi sebagai upaya perbaikan taraf hidup anggota koperasi.
- c. Mengembangkan rasa percaya diri, kemandirian kepada anggota serta pemahaman tentang kewajiban, tugas dan hak-hak anggota.
- d. Meningkatkan petisi anggota, pengurus, pengawas dan karyawan/pegawai untuk memperbaiki manajemen dan kinerja usaha anggota dan koperasinya.

Pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh Koperasi Ukhuwah ini memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Terciptanya karyawan yang mempunyai kemampuan yang cukup dalam menjalankan tugas rutin yang semakin kompleks.
- b. Dalam menghadapi perkembangan koperasi yang akan datang, tersedia tenaga kerja yang cukup profesional.
- c. Karyawan dapat tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang pasti untuk mengemban tanggung jawab yang semakin besar.
- d. Membina, mengembangkan dan memantapkan prestasi yang baik di sepanjang karir masing-masing.

Simamora (2004 : 273) Pelatihan dan pengembangan adalah dua istilah yang kadang- kadang digunakan secara bersama-sama maupun secara bergantian. Pelatihan (*training*) mengandung maksud untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan/keterampilan serta merubah sikap/perilaku karyawan ke arah yang produktif. Pengembangan (*development*) dapat diasosiasikan dengan kebutuhan masa depan karyawan dan organisasi perusahaan. Pelatihan dan pengembangan mempunyai manfaat pada karir jangka panjang karyawan, untuk menghadapi tanggung jawab yang lebih besar di masa yang akan datang.

Dalam hal ini KJKS SIT Ukhuwah melakukan pelatihan dan pengembangan kepada para karyawan anggota koperasi sendiri adapun tujuannya adalah agar kedepannya koperasi produktivitas perusahaan .(sitio, 2001)

4. *Reshuffle* karyawan dengan menambah karyawan baru dan tidak memperpanjang kontrak karyawan lama yang belum bisa mengikuti perkembangan koperasi.

Reshuffle karyawan pada Koperasi SIT Ukhuwah sangat diperlukan mengingat untuk tujuan dan kebaikan bersama agar kedepannya koperasi lebih berkembang dengan pemikiran dari karyawan baru maupun dari karyawan lama yang sudah banyak mendedikasikan waktu dan pikiran untuk kemajuan koperasi bersama. Hal ini dimaksudkan agar anggota/karyawan koperasi Ukhuwah termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Dengan demikian, diharapkan usaha koperasi semakin maju dan berkembang sesuai dengan tujuan bersama yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota dan bermanfaat bagi anggota.

5. Pengembangan usaha kepada anggota dan umum melalui berbagai media.

Pengembangan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi di dalamnya. Hal ini berarti pengembangan usaha yang bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

KJKS SIT Ukhuwah pada awalnya ingin bekerjasama dengan salah satu lembaga ukhuwah yaitu *ukhuwah food catering* dengan menanamkan modal ataupun saham pada lembaga tersebut. Karena keuntungan yang didapat bisa dibilang lumayan menguntungkan untuk

koperasi, diketahui bahwa food catering ukhuwah biasa menyediakan kurang lebih 2000 porsi makanan untuk siswa siswi ukhuwah per harinya . namun sejak adanya covid-19 mau tidak mau sekolah pun ditiadakan dan secara bersamaan juga ukhuwah food catering menghentikan aktivitasnya. Pada hal ini ukhuwah food catering pun berinisiatif untuk *survive* dengan melakukan kegiatan diluar yayasan ukhuwah, dan secara jelas pun rencana koperasi mengadakan kerja sama pada awalnya menjadi batal. Pada akhirnya rencana ini pun di tunda untuk sementara waktu, sampai waktu yang tidak dapat ditentukan.

6. Ekspansi kredit secara selektif dan produktif kepada anggota.

Dalam sehari-hari kata kredit, bukan merupakan kata yang asing bagi masyarakat kita. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat di kota-kota besar, tetapi sampai ke pedesaan kata kredit tersebut sudah sangat populer. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan (*truth atau faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Begitu Pula yang dilakukan oleh KJKS SIT Ukhuwah, dalam hal ini koperasi lebih selektif dan produktif dalam memberikan jasa kredit kepada para anggota koperasi.

7. Meningkatkan pendapatan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga.

Meningkatkan pendapatan pada poin ini sama dengan penjelasan pada point 5 yaitu pengembangan usaha dan meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga.

8. Membuat variasi Tabungan dengan akad Qardh (talanganUmroh, Tabungan qurban) sekaligus Simpanan Sukarela dengan akad Mudharabah Muqayyadah) yang belum terealisasi.

9. Pembuatan kartu anggota

Kartu Anggota adalah kartu yang memuat jati diri seseorang sebagai tanda keanggotaan suatu perkumpulan (perusahaan dan sebagainya). Namun pembuatan kartu anggota pada Koperasi Syariah SIT Ukhuwah saat ini belum terealisasikan.

10. Pembayaran angsuran dengan sistem Auto Debit melalui Yayasan Ukhuwah

Direct debit atau autodebet adalah sistem pembayaran yang bentuknya merupakan pengurangan saldo secara otomatis oleh pihak bank karena adanya transaksi finansial nasabah. Dalam hal ini KJKS SIT Ukhuwah menggunakan sistem auto debit melalui yayasan, pengambilan program kerja ini bertujuan untuk memudahkan para anggota juga para pengurus koperasi dalam melakukan transaksi pembayaran angsuran. Dalam sistem auto debet ini pihak Yayasan Ukhuwah bekerjasama

dengan Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin yang sekarang telah berubah menjadi BSI.

Setelah mendapatkan informasi tentang bagaimana strategi KJKS SIT Ukhuwah dalam mensejahterakan anggota, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

Dari wawancara yang penulis lakukan kepada Ustadz Abdurrahman selaku Ketua KJKS Ukhuwah Banjarmasin mengatakan bahwa selama kurang lebih 4 Tahun terakhir ini perkembangan kjkks ukhuwah berkembang dengan baik walaupun juga mengalami pasang surut/ketidak seimbangan perkembangan. Beliau juga menjelaskan bahwa produk dari kjkks ukhuwah yaitu fokus pada produk simpan pinjam dalam suatu produk pasti ada yang namanya kendala yang dihadapi. Dan bagaimana juga strategi kepengurusan Koperasi dalam menyelesaikan kendala tersebut.

Adapun target target pemberian pinjaman kjkks ukhuwah hanya dalam ruang lingkup anggota kjkks ukhuwah saja. Dan insyaAllah rencana yang akan dilakukan KJKS SIT Ukhuwah selanjutnya akan mengubah bentuk koperasi ke bentuk koperasi konsumen, agar lebih banyak jenis usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi. Tujuan dari KJKS Ukhuwah sesuai dengan visi dan misi koperasi itu sendiri, salah satunya untuk mensejahterakan anggota koperasi/meningkatkan perekonomian anggota.

D. Kendala Koperasi Syariah Ukhuwah dalam Mensejahterakan Anggota.

Setelah mengkaji secara mendalam tentang peran koperasi dalam mensejahterakan anggota ditemukan beberapa faktor penghambat dalam mensejahterakan anggota melalui koperasi ukhuwah sebagai berikut:

Semua pekerjaan yang berada di lingkungan organisasi tentunya memiliki kendala yang harus dihadapi, begitu pula pada organisasi koperasi. Kendala bisa menjadikan sebuah kemajuan dan perbaikan pada organisasi bila dihadapi dengan bijak dan cermat. Begitu pula sebaliknya jika tidak disikapi dengan baik maka kendala tersebut akan berubah menjadi permasalahan yang besar bagi organisasi itu sendiri.

Pada dasarnya banyak tantangan yang dihadapi koperasi saat ini, seiring berkembangnya dunia usaha menyebabkan banyak bermunculan usaha-usaha yang baru yang menawarkan berbagai keunggulan dan hal ini berdampak pada terjadinya persaingan yang semakin kompetitif .

Dalam Menjalankan kegiatan usahanya, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Koperasi jasa Keuangan Syariah (KJKS) Ukhuwah yaitu:

1. Modal belum seimbang dengan ajuan pembiayaan oleh anggota

Terbatasnya modal untuk peminjaman, karena koperasi ini masih dalam lingkungan Yayasan Ukhuwah yang berskala kecil, maka peminjaman yang dilakukan oleh koperasi ukhuwah baru bisa dirasakan oleh kalangan anggota atau pegawai yang membutuhkannya. Hal ini mendorong koperasi ukhuwah belum

bisa untuk meminjamkan kepada masyarakat luas, apalagi koperasi ini berskala kecil. Mereka yang bisa meminjam dalam koperasi ini terlebih dahulu bergabung menjadi anggota di koperasi Ukhwah.

2. Tingkat partisipasi anggota yang belum maksimal

Berkembang atau tidaknya koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggotanya. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut untuk berkembang dan maju, sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari keaktifan anggota dalam modal, memberikan pendapat di dalam maupun di luar rapat serta keaktifan dalam melakukan transaksi dalam kegiatan usaha yang diusahakan oleh koperasi tersebut. Partisipasi anggota disini memegang peranan penting dalam perkembangan koperasi. Kurangnya partisipasi anggota akan mengakibatkan sedikitnya masukan-masukan atau ide-ide dari anggota yang akan mempengaruhi perkembangan koperasi.

Hal ini disebabkan, masih adanya anggota yang belum maksimal dalam menggunakan jasa koperasi. Semangat meminjam/dibiayai lebih besar dari semangat menabung/melakukan simpanan. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota meliputi kepuasan anggota, motivasi anggota, tingkat kepercayaan anggota, lingkungan usaha dan kualitas Koperasi Ukhuwah belum tentu dapat menciptakan partisipasi anggota secara optimal, sehingga perlu dievaluasi kembali beserta seberapa besar pengaruhnya terhadap partisipasi anggota.

3. Perlu ekspansi usaha lainnya agar pemasukan koperasi semakin meningkat

Mengembangkan usaha Koperasi sangat berbeda dengan perusahaan keuangan lainnya, karena proses berdirinya pun berdasarkan pada prinsip, nilai, dan norma yang harus ditaati. Seperti yang kita ketahui, anggota koperasi merupakan pemilik dana yang dikelola.

Oleh karena itu, koperasi ukhuwah harus berkembang agar seluruh anggotanya dapat menikmati manfaatnya. Namun pada kenyataannya, yang terjadi tidak selalu berjalan lancar karena adanya beberapa hambatan dan halangan terkait dengan perluasan usaha tersebut.

Wawancara kedua kepada Informan kedua yang merupakan salah satu anggota KJKS Ukhuwah yang bergabung sejak beliau masuk ke yayasan ukhuwah yaitu sejak tahun 2018 hingga sekarang. Sebelum menjadi anggota KJKS Ukhuwah dan masuk ke yayasan ukhuwah dulunya beliau adalah perawat di salah satu puskesmas, dan menurut beliau untuk menjadi anggota koperasi disini juga tidak begitu sulit, dan terbilang mudah, anggota hanya diwajibkan mengisi data diri dan membayar simpanan pokok dan wajib tiap bulannya dengan nominal yang telah ditentukan koperasi.

Beliau juga pernah mengajukan pinjaman pembiayaan berbentuk barang pada koperasi ini, harapan beliau kedepannya untuk KJKS Ukhuwah agar lebih maju, berkembang, dan dapat membantu sesama ataupun yang lain dalam pembiayaan.

E. Analisis Data

Hasil penelitian tentang “ Strategi KJKS SIT Ukhuwah Banjarmasin dalam mensejahterakan anggota “ ditetapkan bahwa :

Koperasi Syariah SIT Ukhuwah Banjarmasin menggunakan strategi Ruang lingkup yaitu Berdasarkan ruang lingkup, jenis macam ini adalah strategi inti. Strategi tersebut dan diformulasikan lebih ketat seperti strategi program dan bisa disiapkan menjadi sub strategi.

Adapun beberapa langkah strategi diantaranya :

- a. Mengidentifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh perusahaan di masa depan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi yang dicita-citakan dalam lingkungan tersebut.
- b. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya. (Burhanuddin, 2010)
- c. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan (key success factors) dari strategi-strategi yang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
- d. Menentukan tujuan dan target terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi.
- e. Memilih strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. (Hariadi, 2005).

Strategi KJKS SIT Ukhuwah dalam mensejahterakan anggota terlihat dari usaha- usaha yang dilakukan koperasi diantaranya :

- a. Mengubah bentuk koperasi menjadi Koperasi Konsumen.

- b. Meningkatkan kemampuan personal petugas dan meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah melalui training dan pelatihan
 - c. *Reshuffle* karyawan dengan menambah karyawan baru dan tidak memperpanjang kontrak karyawan lama yang belum bisa mengikuti perkembangan koperasi.
 - d. Pengembangan usaha kepada anggota dan umum melalui berbagai media.
 - e. Ekspansi kredit secara selektif dan produktif kepada anggota.
 - f. Meningkatkan pendapatan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga.
 - g. Membuat variasi Tabungan dengan akad Qardh (talanganUmroh, Tabungan qurban) sekaligus Simpanan Sukarela dengan akad Mudharabah Muqayyadah) yang belum terealisasi.
 - h. Pembuatan kartu anggota
 - i. Pembayaran angsuran dengan sistem Auto Debit melalui Yayasan Ukhuwah
2. Adapun faktor kendala KJKS SIT Ukhuwah dalam mensejahterakan anggota
- Dari hasil penelitian didapati faktor penghambat dalam mensejahterakan anggota yaitu :
- a. Modal belum seimbang dengan ajuan pembiayaan oleh anggota
 - b. Tingkat partisipasi anggota yang belum maksimal
 - c. Perlu ekspansi usaha lainnya agar pemasukan koperasi semakin meningkat.

Mereka mengatakan bahwa selama ini solusi dalam mengatasi kendala masih belum diterapkan secara maksimal karena KJKS SIT Ukhuwah staf dan pengurus KJKS SIT Ukhuwah sendiri memiliki kesibukan lain disamping menjadi staff dan pengurus KJKS SIT Ukhuwah juga koperasi ini bukanlah hal utama yang terdapat pada yayasan ukhuwah banjarmasin. Diharapkan khususnya kepada anggota koperasi agar lebih aktif dalam menabung dan menggunakan produk-produk pada koperasi ukhuwah sendiri, mengingat banyak nya produk produk atau jenis pembiayaan yang masih belum di gunakan dan pada anggota yang banyak.

Adapun data hasil kuisisioner dari beberapa anggota dan pengurus pada KJKS SIT Ukhuwah Banjarmasin diantaranya :

Pengurus :

1. L.A mengatakan bahwa kendala yang dihadapi terkait menjalankan strategi ialah waktu , beliau masih belum cukup waktu untuk langsung menjalankan strategi tersebut.
2. A.B beliau menyatakan bahwa kendala utama ialah kami selaku pengurus tidak mempunyai cukup waktu dalam mengurus koperasi 100%, dikarenakan tugas utama mereka ialah mengajar.
3. F berharap kedepannya KJKS Ukhuwah dapat semakin maju dan lebih berkembang lagi dari yang sekarang.
4. I.W menyatakan kurangnya pemahaman dan semangat anggota

untuk berkoperasi, sehingga perlunya penjelasan-penjelasan secara rinci mengenai koperasi dan strategi-strategi yang ada.

Anggota :

1. Y.A menyatakan perkembangan sejauh ini sangat baik dan membantu.
2. I menyatakan harapan kedepannya agar KJKS Ukhuwah lebih maju dan pembiayaan yang di tangani meluas hingga tanah dan perumahan.
3. F menurut beliau perkembangan koperasi saat ini sangat baik. Baik dari sisi pelayanan maupun system.
4. S.B berharap KJKS Ukhuwah dapat lebih berkembang dan memberikan ajuan kepada setiap anggota yang memerlukan dengan angsuran yang terjangkau.
5. R.H perkembangan yang didapat Alhamdulillah dapat dirasakan semua anggota
6. F. harapan kedepannya semakin sukses, sejahteran dan berkembang lebih besar lagi.
7. A.S berharap mudah mudahan kedepannya bias lebih maju lagi sehingga dapat terealisasikan dengan baik sesuai dengan harapan kita semua.

8. E.H harapan beliau semoga kedepannya KJKS Ukhuwah bisa melebarkan sayapnya tidak hanya di lingkungan sekolah namun bisa sampai ke masyarakat Banjarmasin sekitarnya, pulau Kalimantan, nasional serta ke tingkat internasional.
9. N.H perkembangan KJKS Ukhuwah setiap tahunnya mengalami perkembangan yang baik dalam hal pelayanan kepada anggota.
10. M.S berharap semakin maju kedepannya.
11. R . perkembangan sangat baik.